

Muhammad Ismail, FSAI

Direktur dan Aktuaris Konsultan Senior, PT. Towers Watson Purbajaga. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komisi Kode Etik PAI.

"Profesi Aktuaris merupakan pilihan yang memenuhi minat saya dalam ilmu statistika dan aktuaria. Melalui 20+ tahun karir sebagai konsultan, saya bangga dapat menimba pengalaman berharga melalui perusahaan-perusahaan konsultan global terdepan, berkontribusi bagi perusahaan ternama domestik serta multinasional dalam solusi aktuaria dan manajemen risiko bisnis asuransi, program manfaat karyawan termasuk program pensiun. Perkembangan profesi Aktuaris sejalan dinamika bisnis terus mendorong motivasi."



Hermawan Adi Budyanto, FSAI Assistant Manager, PT Asuransi AXA Indonesia

"Pengalaman saya mengajarkan semakin awal seorang mahasiswa mengambil ujian dan berkomitmen penuh, akan sangat membantu untuk memberikan gambaran karir aktuaris ke depannya. Saya memulai ujian PAI pertama kali tahun 2012 disamping mengambil modul kuliah penyetaraan. Total tujuh modul berhasil saya dapat sewaktu lulus dari program sarjana matematika. Kemudian saya memilih spesialisasi aktuaris yang ingin saya tekuni: Asuransi Umum. Bekal kemampuan teknikal dari perkuliahan dan ujian, membuat saya lebih mampu untuk mengatur waktu kerja sambil mengambil ujian "fellowship". Saya lulus ujian "fellowship" terakhir pada pertengahan tahun 2014.

Menjadi aktuaris adalah pilihan karir yang menjembatani kesukaan saya pada matematika, statistika, dan ekonomi dengan kesempatan untuk memberikan solusi teknikal terhadap permasalahan nyata di kehidupan sehari-hari. Selain itu, karir sebagai aktuaris juga sangat menjanjikan untuk pengembangan diri saya baik secara profesional dan personal yang mana memberikan saya suatu lingkungan kerja yang dinamik dan eksposur internasional untuk selalu berinovasi."

Pelaksanaan Ujian PAI

Ujian dilaksanakan 3 kali dalam setahun dengan perkiraan jadwal sebagai berikut:

	PERIODE I	PERIODE II	PERIODE III
Pendaftaran	Februari	Mei	Oktober
Waktu Ujian	Maret	Juni	November
Mata Ujian	A10, A20, A30, A40, F33	Seluruh mata ujian	Seluruh mata ujian

Biaya Ujian

• Seri A (Umum) : Rp 1.000.000

Seri A (Mahasiswa) : Rp 300.000

• Seri F: Rp 1.250.000

Tempat Pelaksanaan Ujian

Jakarta

FMIPA ITB, Bandung

FMIPA UGM, Yogyakarta

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PAI dan profesi aktuaris atau cara mendaftar untuk ikut ujian PAI, hubungi staf Sekretariat PAI:

Nancy Saskiawati di nancy.pai@aktuaris.org

Dwi Yudianto di yudi.pai@aktuaris.org.

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

(The Society of Actuaries of Indonesia)

Jl. Tebet Raya No.66 C Jakarta Selatan 12820 Indonesia

Telp. +62-21 835 5105 **Fax** +62-21 3650 5600

E-mail secretariat@aktuaris.org

Twitter @AktuarisPAI

www.aktuaris.org © 2015 Persatuan Aktuaris Indonesia



PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA

The Society of Actuaries of Indonesia

Persatuan Aktuaris Indonesia disingkat PAI, dalam bahasa Inggris disebut *The Society of Actuaries of Indonesia* dan disingkat SAI, adalah organisasi nasional dari profesi Aktuaris di Indonesia yang berdedikasi untuk memberikan pelayanan kepada khalayak umum dan anggotanya.

PAI didirikan pada tanggal 19 Oktober 1964 dan telah menjadi anggota *International Actuarial Association* (IAA) sejak Maret 2007. Sebagai anggota organisasi internasional, PAI mewakili aktuaris-aktuaris Indonesia di kancah internasional dan bekerja sama dengan organisasi aktuaria lainnya atas dasar kepentingan bersama.

PAI beranggotakan kurang lebih 185 orang Aktuaris dan 169 orang Ajun Aktuaris (per Januari 2015).

Tujuan Organisasi PAI

- Mendukung berkembangnya ilmu aktuaria di Indonesia
- Meningkatkan pemahaman Anggota mengenai ilmu aktuaria
- Mendorong dan memelihara penerapan standar kompetensi yang tinggi dan dilaksanakannya Kode Etik Aktuaris dilingkungan profesi Aktuaris dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab diantara para Anggota
- Mendorong dan membina terpeliharanya hubungan baik antara para Anggota Organisasi
- Mendukung berkembangnya usaha perasuransian, pensiun dan bidang keuangan lainnya di Indonesia

Apa Itu Aktuaris?

Aktuaris adalah seorang ahli yang dapat mengaplikasikan teori matematika, probabilita dan statistika, serta ilmu ekonomi dan keuangan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual pada sebuah bisnis. Persoalan ini umumnya menyangkut analisa atas estimasi kejadian di masa depan yang dapat memberi dampak finansial, seperti misalnya nilai sekarang dari janji pembayaran di masa mendatang atau durasi atas sebuah kontrak dengan waktu yang bersifat tidak pasti.

Seorang Aktuaris umumnya bekerja di industri keuangan, seperti perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi umum, dana pensiun, konsultan aktuaria dan investasi. Banyak pula Aktuaris yang telah merambah di bidang-bidang lain yang terkait dengan pengelolaan resiko yang memerlukan kemampuan analisa dan logika yang kuat.

Visi Organisasi

Untuk menjadikan Persatuan Aktuaris Indonesia sebagai organisasi profesional yang diakui secara internasional.

Misi Organisasi

Untuk menjadikan
Persatuan Aktuaris
Indonesia sebagai
organisasi profesional
yang akan terus
meningkatkan kualitas,
kemampuan dan
profesionalisme dari
semua anggota PAI
nelalui program pelatihar
ecara. berkesinambungar
dan melalui ujian yang
diakui secara
internasional.



Riana Magdalena, FSAI Pemilik dan Komisaris, PT Padma Radya Aktuaria. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komisi Standar Praktek PAI.

"Saya lulusan S1 Matematika dari Universitas Indonesia dengan gelar SSi (Sarjana Sains), namun gelar aktuaris sayalah (FSAI) yang selalu saya gunakan dalam pekerjaan karena gelar inilah yang dinilai tinggi oleh pemberi kerja di industri asuransi maupun pengguna jasa aktuaris dari industri lainnya di Indonesia. Bidang ini sangat sesuai dengan minat sava bergelut dengan analisa dan pengukuran kuantitatif. Sebagai Aktuaris baik di perusahaan asuransi maupun sebagai konsultan, ada kepuasan tersendiri ketika saya dapat memberikan nasihat dan rekomendasi solusi yang membantu banyak perusahaan mengantisipasi masalah finansialnya dengan kemampuan modeling kondisi finansial yang saya dapatkan dari ilmu aktuaria ini."



Paul Setio Kartono, FSAI, ASA, CFA, MAAA

Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) di sebuah perusahaan asuransi jiwa multinational di Indonesia.

"Menjadi seorang CFO di usia 35 tahun adalah salah satu kesempatan berharga yang dapat saya peroleh karena keahlian, kerja keras dan pengalaman bekerja sebagai Aktuaris selama 10 tahun pada beberapa perusahaan asuransi jiwa. Aktuaris adalah profesi yang tepat untuk saya dimana saya bisa memperoleh karir global sambil terus belajar, dimana hal tersebut tidak ditawarkan oleh profesi lain"

Profesi Aktuaris Di Indonesia

Pada umumnya Aktuaris di Indonesia memiliki latar belakang pendidikan Matematika, Statistika, dan Aktuaria. Tetapi tidak sedikit yang berasal dari disiplin lain, antara lain, Ekonomi, Akuntansi, Teknik Arsitektur, dan Teknik Industri.

Saat ini, Anggota PAI/Tenaga Ahli Aktuaria terbagi dalam 2 (dua) kategori berikut:

- Ajun Aktuaris (Associate of the Society of Actuaries of Indonesia, disingkat ASAI)
- Aktuaris (Fellow of the Society of Actuaries, disingkat FSAI)

Bagaimana Cara Untuk Menjadi Aktuaris?

- Mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh PAI secara reguler
- Kerjasama dengan universitas dengan melakukan pemetaan silabus untuk ujian PAI kategori Ajun Aktuaris (ASAI)

Gelar Ajun Aktuaris akan diperoleh setelah menyelesaikan 7 mata ujian profesi yang diujikan oleh PAI. Sedangkan gelar Aktuaris diperoleh setelah kandidat menyelesaikan 3 mata ujian berikutnya, ditambah dengan pendidikan profesionalisme, sebagai berikut:

ASAI	FSAI	
1. A-10 : Matematika Keuangan	8. F-10 : Investasi dan Manajemen Aset	
2. A-20 : Probabilita dan Statistika	9. F-20 : Manajemen Aktuaria	
3. A-30 : Ekonomi 4. A-40 : Akuntansi 5. A-50 : Metode Statistika 6. A-60 : Matematika Aktuaria	 10. Aspek Aktuaria (dipilih sesuai minat dan ruang lingkup pekerjaan) F-31: Asuransi Jiwa F-32: Dana Pensiun F-33: Asuransi Umum F-34: Asuransi Kesehatan 	
7. A-70 : Pemodelan dan Teori Risiko	+ Pendidikan Profesionalisme	

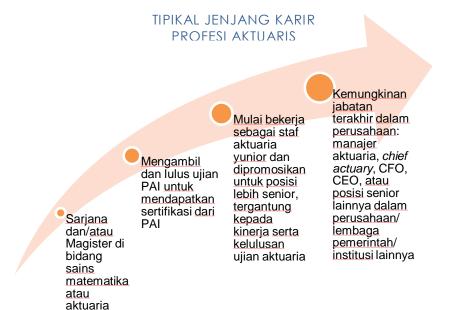
Kebutuhan Aktuaris Di Indonesia

Kebutuhan akan profesi aktuaris di Indonesia semakin meningkat seiring dengan dinamika yang terjadi baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun regulasi di Indonesia. Misalnya, antara lain, pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional dan pertumbuhan industri asuransi jiwa dan asuransi serta imbalan kerja dan dana pensiun membutuhkan keterlibatan aktuaris untuk pengelolaan resiko programnya.

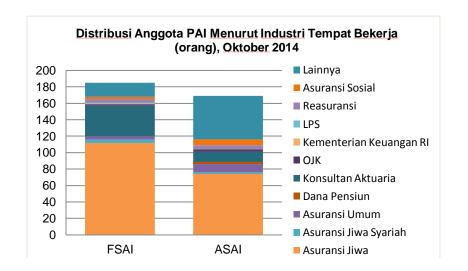
Prospek Karir Seorang Aktuaris

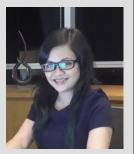
Seorang Aktuaris pada umumnya terlibat dalam pembuatan produk atau perancangan program, penetapan biaya atau tarip premi untuk mendanai dan membiayai suatu produk atau program, perhitungan cadangan teknis, tingkat solvabilitas, proyeksi keuangan, pengelolaan resiko serta penyelarasan aset dan kewajiban dari suatu program yang ditawarkan atau diberlakukan. Pekerjaan tersebut memerlukan kemampuan berpikir secara logis dan analisa yang tajam yang didukung dengan kemampuan untuk melakukan pemodelan dan mengoperasikan program aktuaria.

Melalui ujian sertifikasi serta program pendidikan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh PAI, diharapkan aktuaris-aktuaris di Indonesia akan memiliki kompetensi yang dapat bersaing baik di semua lini termasuk perusahaan asuransi dan reasuransi maupun pada lembaga pemerintah dan/atau lembaga keuangan lainnya yang juga memerlukan kualifikasi yang sama.



Dimana Aktuaris Saat Ini Bekerja?





Ponno Jonatan, FSA

Aktuaris Perusahaan, PT. AXA Life Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komisi Ujian dan Kurikulum PAI.

"Sejak dipercaya menjadi Aktuaris Perusahaan 3 tahun yang lalu, yaitu setelah mendapatkan gelar FSAI di akhir tahun 2011, saya sangat menikmati peran dan tanggung jawab saya di Perusahaan Asuransi Jiwa tempat saya bekerja. Dengan menjadi Aktuaris, saya dapat mengerti bisnis dari berbagai sudut pandang dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika, aktuaria, investasi, manajemen, dll yang saya pelajari di universitas dan dari Ujian Profesi Aktuaris yang saya ambil. Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk menjadi pembicara di Actuarial International Congress yang diadakan di beberapa negara. Saya juga dipercaya untuk membantu Asosiasi di dalam merancang program Asuransi mikro nasional. Bagi saya, Aktuaris adalah profesi yang sangat penting bagi Perusahaan dan juga bagi



Nurdin Kosasih, FSAI

Saat ini menjabat sebagai Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan PAI.

"Mengaplikasikan teori matematika, probabilita, dan statistika untuk menyelesaikan persoalan aktual adalah keinginan saya sejak menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Perkembangan profesi Aktuaris di Indonesia saat ini sangat dibutuhkan oleh institusi finansial dan institusi-institusi berorientasi manajemen risiko. Profesi Aktuaris merupakan pilihan yang tepat sehingga saya dapat memperoleh pengalaman bekerja sambil belajar dan tentu saja bermanfaat untuk kemajuan karir saya."